

ABSTRAK

Seiring dengan pesatnya pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi dalam memanfaatkan data sumber daya alam, maka kebutuhan informasi geografis suatu wilayah dalam skala yang lebih detil menjadi hal yang sangat penting. Dalam hal ini ahli geomatika memiliki peran dalam menyajikan informasi geografis suatu wilayah dalam bentuk sebuah peta.

Pada prosesnya dilakukan pengambilan data di lapangan melalui pekerjaan pemetaan situasi yang meliputi orientasi lapangan, pengukuran kerangka kontrol horizontal menggunakan total station, pengukuran kerangka kontrol vertikal menggunakan penyipat datar, pengukuran azimuth ikatan, pengukuran poligon cabang, pengukuran detil situasi, penggambaran peta situasi, dan uji peta. Setiap tahapan pekerjaan tersebut harus memenuhi spesifikasi pekerjaan (TOR).

Pemetaan situasi yang dilakukan menghasilkan sebuah peta situasi manuskrip dan digital skala 1:500 Dusun Sidomulyo, Desa Beluk, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah dengan kualitas yang cukup baik. Dari hasil uji peta planimetris menunjukkan tingkat kebenaran sebesar 90% dan uji tinggi sebesar 80% yang diharapkan dapat memulai langkah awal dalam memajukan pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi desa-desa di Indonesia melalui pemanfaatan informasi geospasial.

Kata kunci : teknik geomatika, peta situasi, pemetaan situasi, uji peta

ABSTRACT

Along with the rapid development of infrastructure and economic growth in the use of natural resources data, the geographic information needs of a region in a more detailed scale, is very important. In this case geomatics experts have a role in presenting the geographical information of an area in the form of a map.

In the process, data retrieval carried out in the field through a situation mapping work that includes field orientation, horizontal control framework measurements using total station, vertical control frame measurement using auto level, Azimuth bonding measurements, ray traverse measurements, detailed situation measurements, situation map depictions, and accuration assesment. Each stage of the work must meet the job specification (TOR).

The mapping of the situation carried out produces manuscript and digital maps in a scale 1:500 Sidomulyo Hamlet, village Beluk, District Bayat, Klaten Regency, Central Java province with quite good quality. From the test results of the Planimetric map showed the level of truth 90% and the high test 80% which is expected to start the initial step in advancing the development of infrastructure and economic growth of villages in Indonesia through the utilization of geospatial information.

Keywords: geomatics engineering, situation map, situation mapping, accuration assesment